

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT DI PERKARANGAN RUMAH  
OLEH SUKU ADAT KLUET (*Kajian Etnobotani*)**

**Marima<sup>1)</sup>, Suvi Rahayu<sup>2)</sup>, Yuni Astika<sup>3)</sup>, Eva Nauli Taib<sup>4)</sup>**

Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh<sup>1,2,3 & 4)</sup>

Email: eyuniastika1234@gmail.com

**ABSTRAK**

Kajian etnobotani sangat penting dilakukan agar tidak hilang kearifan local dengan masuknya arus modernisasi. Salah satu kajian etnobotani adalah penggunaan tumbuhan sebagai pengobatan. Suku Kluet merupakan salah satu suku di Aceh Selatan, yang mendiami pesisir. Dengan keanekaragaman etnis yang ada salah satunya masyarakat Kecamatan Kluet Timur masih menggunakan obat tradisional, maka pemanfaatan sebagai obat juga semakin beranekaragam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik survey lapangan. Tumbuhan obat yang dapat mencegah dan menyembuhkan penyakit. Jenis tumbuhan obat yang dikonsumsi berjumlah 8 jenis tumbuhan obat. Ciri-ciri *Adenostemma Lavenia* digunakan sebagai obat batuk. Sembung *Blumea balsamifera* digunakan sebagai obat. Kunyit *Curcuma* Sp. Digunakan sebagai obat tasapo. Kelapa *Cocos nucifera* digunakan sebagai obat cacar. Sirsak *Annona muricata* L. Digunakan untuk mengobati malaria. Tahi Ayam *Chrysanthemum indicum* digunakan sebagai obat sakitperut. Sirih Hijau *Piper betle* Linn. digunakan untuk obat katarak. Mengkudu *Morinda citrifolia* Buahnya digunakan sebagai obat batu ginjal.

**Kata Kunci:** Etnobotani, Suku kluet, tumbuhan obat.

**ABSTRACT**

Ethnobotanical studies are very important to do so that local wisdom does not disappear with the influx of modernization. One of the ethnobotanical studies is the use of plants as medicine. The Kluet tribe is one of the tribes in South Aceh, who live on the coast. With ethnic diversity, one of them is that the people of East Kluet District still use traditional medicines, so their use as medicine is also increasingly diverse. This research was conducted using a qualitative descriptive method, using field survey techniques. Medicinal plants that can prevent and cure disease. The types of medicinal plants consumed amounted to 8 types of medicinal plants. *Adenostemma Lavenia* pig characteristics are used as cough medicine. Sembung *Blumea balsamifera* is used as medicine. Turmeric *Curcuma* Sp. Used as a drug Tasapo. Coconut *Cocos nucifera* is used as a smallpox medicine. Soursop *Annona muricata* L. Used to treat malaria. Chrysanthemum *indicum* chicken dung is used as a medicine for stomachaches. Green Betel *Piper betle* Linn. used for cataracts. Noni *Morinda citrifolia* fruit is used as a remedy for kidney stones.

**Keywords:** Ethnobotany, Kluet tribe, medicinal plants.



## **A. PENDAHULUAN**

Tumbuhan obat adalah pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada disekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan liar. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai obat tradisional, perlu diingat bahwa biaya pengobatan yang tidak dapat dijangkau oleh semua orang, maka tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi masyarakat. (Bangun : 2012). Adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia menyebabkan tingginya biaya obat dari bahan kimia. Tingginya biaya obat kimia dikarenakan bahan baku obat kimia perlu didatangkan dari luar negeri. ( Mahendra : 2005). Kondisi yang demikian mendorong masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang masih berada di pedesaan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. (Rinika Dewantari, dkk, 2018 : 118).

Kecamatan Kluet Timur merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan yang terdiri dari 9 desa. Letak Geografis Kecamatan Kluet Timur berada dikawasan dataran dan pegunungan. Dari kondisi wilayahnya terdiri dari dataran dan pegunungan sehingga masyarakatnya pada umumnya berprofesi sebagai petani dan pekebun. Komoditi yang dihasilkan oleh masyarakat Kluet Timur seperti padi, jagung, nilam, sayur-sayuran, cabai, kelapa sawit, pinang, kakao, dan berbagai hasil pertanian dan perkebunan lainnya. Suku Adat Kluet timur dikenal juga sebagai kecamatan yang masih memiliki kekayaan pengetahuan tradisional salah satunya dalam bidang pengobatan tradisional yang berkaitan untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

Suku Kluet merupakan salah satu sukudi Aceh Selatan, yang mendiami pesisirAceh Selatan dan sebagai subetnis ini juga terdapat dipantai barat Aceh. Oleh karena itu budaya dan adat mereka dipengaruhi oleh adat yang ada di daerah sekitar mereka dan menjadi adat dan budaya tersendiri yang disebut dengan adat Kluet. (Hasbullah, 2016 : 31).

Etnobotani adalah studi yang mempelajari hubungan antara tumbuhan dengan manusia, mempelajari bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Etnobotani merupakan bentuk deskriptif dari pengetahuan botani yang dimiliki masyarakat di daerah tertentu. Pemanfaatan tumbuhan untuk obat-obatan tradisional merupakan salah satu kajian etnobotani. (Notoatmodjo : 2007).

*Marima, dkk*

*Pemanfaatan Tumbuhan ....*

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



Kajian etnobotani sangat penting dilakukan agar tidak hilang kearifan lokal dengan masuknya arus modernisasi (Revina Dwi Utami, 2018 : 40-51). Salah satu kajian etnobotani adalah penggunaan tumbuhan sebagai pengobatan. Tumbuhan obat didefinisikan sebagai tumbuhan yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang digunakan untuk pengobatan, karena dalam setiap tumbuhan mengandung senyawa-senyawa efektif dan menghasilkan khasiat yang berbeda sesuai dengan kegunaannya (Susi Abdiyani, 2008 : 80).

Dengan keanekaragaman etnis yang ada, maka pemanfaatan sebagai obat juga semakin beraneka ragam (Zuhud, 2011). Akan tetapi jumlah jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai saat ini belum diketahui secara pasti, sehingga diperlukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan (Hidayat dan Hardiansyah, 2012). Upaya untuk mempertahankan sumber daya genetik tanaman obat perlu dilakukan. Hal ini disebabkan kemungkinan adanya gangguan dan perubahan yang terjadi secara alami sehingga keberadaan tanaman obat dapat berubah (Hani dkk, 2014).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia (Aisyah Handayani, 2015 : 6). Dengan keanekaragaman etnis yang ada salah satunya masyarakat Kecamatan Kluet Timur masih menggunakan obat tradisional, maka pemanfaatan sebagai obat juga semakin beranekaragam. Indonesia memiliki banyak etnis yang menyimpan sejumlah pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Sebagai contoh, masyarakat Suku Adat Kluet di Kecamatan Kluet Timur masih menggunakan atau memanfaatkan tanaman obat sebagai obat tradisional yang masih digunakan sampai sekarang ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik survey lapangan. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan wawancara. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik Snowball Sampling. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 di Kecamatan Kluet Timur.

*Marima, dkk*

*Pemanfaatan Tumbuhan ....*

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilaksanakan dengan deskriptif kualitatif terhadap data-data primer yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif yaitu setelah data terkumpul ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, gambar tumbuhan, jenis tumbuhan obat (nama ilmiah, nama daerah, family), bagian yang digunakan dan manfaat dari tumbuhan obat.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Nama Alat dan Bahan</b>	<b>Fungsi</b>
1	Alat Tulis	Untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dalam pengamatan
2	Lembar wawancara	Untuk mewawancarai masyarakat Suku Adat Kluet di Kecamatan Kluet Timur
3	Kamera	Untuk mengambil gambar dokumentasi kegiatan penelitian
4	Alat rekam	Untuk merekam suara pada saat penelitian

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan tumbuhan obat diperkarangan rumah pada suku Kluet di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Tumbuhan obat diperkarangan rumah ini ada yang ditemukan tumbuh sendiri dan ada juga yang sengaja ditanam oleh masyarakat suku Kluet, tumbuhan obat yang ditanam tumbuhan yang dapat mencegah dan menyembuhkan penyakit. Jenis tumbuhan obat yang dikonsumsi berjumlah 8 jenis tumbuhan obat. Adapun jenis tumbuhan obat yang ada diperkarangan rumah dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

No	Jenis Tumbuhan Obat	Nama Daerah/Lokal	Nama Ilmiah	Bagian Yang Digunakan	Manfaat
1	Cirik Babi	Cewawo	<i>Adenostemma lavenia</i>	Daun	Digunakan sebagai obat batuk
2	Sembung	Gelunggung	<i>Blumea balsamifera</i>	Daun	Digunakan sebagai obat pilek
3	Kunyit	Kuning	<i>Curcuma</i> Sp	Buah	Digunakan sebagai obat tasapo
4	Kelapa	Ningor	<i>Cocos nucifera</i>	Buah	Digunakan sebagai obat cacar
5	Sirsak	Telando/Terutung cinu	<i>Anonna muricata</i> L	.Daun	Digunakan sebagai obat malaria
6	Tahi Ayam	Seruni	<i>Chrysanthemum indicum</i>	Daun	Digunakan sebagai obat sakit perut
7	Sirih Hijau	Belu	<i>Piper betle</i> Linn	.Daun	Digunakan sebagai obat katarak
8	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Digunakan sebagai obat batu ginjal

Cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat sehingga dapat dijadikan obat-obatan yaitu seperti berikut:

1. Cirik Babi (*Adenostemma lavenia*)

Digunakan sebagai obat batuk dengan mencampurkan ekstrak daun cirik babi tersebut dengan madu kemudian diminum.



Gambar 1. Cirik Babi (*Adenostemma lavenia*).

2. Sembung (*Blumea balsamifera*)

Marima, dkk

Pemanfaatan Tumbuhan ....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

Digunakan sebagai obat pilek dengan cara daunnya ditumbuk kemudian airnya diminum.



Gambar 2. Sembung (*Blumea balsamifera*).

3. Kunyit (*Curcuma Sp*)

Digunakan sebagai obat tasapo dengan cara kunyit tersebut dirajah (dido'akan) kemudian diusapkan kepada bagian tubuh tertentu.



Gambar 3. Kunyit (*Curcuma Sp.*).

4. Kelapa (*Cocus nucifera*)

Digunakan sebagai obat cacar dengan cara isi kelapa dicampur dengan kuning telur ayam kampung kemudian diminum.



Gambar 4. Kelapa (*Cocus nucifera*)

5. Sirsak (*Annona muricata* L)

Digunakan untuk mengobati malaria dengan cara daunnya dilayukan di atas api terlebih dahulu kemudian tambah minyak kelapa busuk tempelkan pada betis kiri.



Gambar 5. Sirsak (*Annona muricata* L)

6. Tahi Ayam (*Chrysanthemum indicum*)

Digunakan sebagai obat sakit perut dengan cara daunnya diremas sampai keluar airnya lalu diusapkan pada perut.



Gambar 6. Tahi Ayam (*Chrysanthemum indicum*).

7. Sirih Hijau (*Piper betle* Linn)

Digunakan untuk obat katarak dengan cara diremas kemudian diusapkan pada tepi mata bisa juga sebagai obat mimisan dengan cara daunnya diremas kemudian disumbatkan pada hidung.



Gambar 7. Sirih Hijau (*Piper betle* Linn).

8. Mengkudu (*Morinda citrifolia*)

Buahnya digunakan sebagai obat batu ginjal dengan cara masukkan gambir pada buah mengkudu kemudian dimakan bisa juga sebagai obat sakit pinggang.



Gambar 8. Mengkudu (*Morinda citrifolia*).

Tanaman obat tradisional merupakan tanaman yang dapat dipergunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tanaman yang tumbuh secara liar. Tanaman tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit. Khasiat merupakan suatu indikasi bahwa tanaman tersebut mempunyai kemampuan untuk dapat digunakan sebagai obat. Hal ini disebabkan oleh kandungan metabolit sekunder atau senyawa aktif yang memiliki daya kerja dalam pengobatan dari setiap tanaman (Nursiyah, 2013).

**D. KESIMPULAN**

Tumbuhan obat di perkarangan rumah masyarakat suku adat kluet di Kecamatan Kluet Timur ditemukan bahwa jenis tumbuhan obat diperkarangan rumah berjumlah 8

*Marima, dkk*

*Pemanfaatan Tumbuhan ....*

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



jenis tumbuhan obat yaitu: Cirik Babi (*Adenostemma lavenia*), Sembung (*Blumea balsamifera*), Kunyit (*Curcuma Sp*), Kelapa (*Cocos nucifera*), Sirsak (*Anonna muricata* L), Tahi Ayam (*Chrysanthemum indicum*), Sirih Hijau (*Piper betle* Linn) dan Mengkudu (*Morinda citrifolia*). Tumbuhan obat diperkarangan rumah ada yang tumbuh dengan sendiri dan ada juga yang ditanam sendiri oleh masyarakat.

#### **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang terkait serta telah memfasilitasi dan membantu berjalannya penelitian ini.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- AisyahHandayani. 2015. "Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat".*Jurnal Pros SemNas cakra Kimia*. Vol. 4. No. 1.
- Bangun, A. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung : IPH.
- Hani, A., Sulistyati, T., dan Damayanti, RU. 2014. Potensi dan Pengembangan Jenis-jenis Tanaman Anggrek dan Obat-obatan di Jalur Wisata Loop-Trail Cikaniki-Citalahab Taman Nasional Gunung Halimun-Salak. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. Volume 8 No. 1.
- Hasbullah, dkk. 2016. "Mebobo Adat Perkawinan Suku Kluet Desa Malaka Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan". *JurnalIlmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Vol. 1. No. 1.
- Hidayat, D, Hardiansyah, G. 2012. *Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Kabupaten Sintang*. Jakarta : Penyebaran Suadaya.
- Mahendra, B. 2005. *13 Jenis Tanaman Obat Ampuh*. Jakarta : Penebar Suadaya.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursiyah. 2013. Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Malikajar. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Semarang. ([Http://lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)). Diakses 9 Juni 2023.

*Marima, dkk*

*Pemanfaatan Tumbuhan ....*

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

- Revina Dwi Utami. 2018. “Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai ApitSiak Riau”. *Jurnal Konservasi*. Vol. 24. No. 1.
- Rinika Dewantari, dkk. 2018. “Jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta”. *Jurnal Bioedukasi*. Vol. 11. No. 2.
- Susi Abdiyani. “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng”. *Jurnal Penelitian hutan dan Konservasi Alam*. Vol. 5. No. 1.
- Zuhud, E. A. M. 2012. *Buku Acuan Khusus Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid IX*. Jakarta: Dian Rakyat.